

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman, proyek konstruksi telah melalui berbagai cara dalam proses pelaksanaannya. Hal ini mempengaruhi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek. Untuk menyelesaikan proyek sesuai rencana, diperlukan pengendalian proyek.

Perencanaan dan pengendalian biaya serta waktu adalah bagian dari manajemen proyek konstruksi sebagai keseluruhan. Selain evaluasi kualitas, kinerja proyek juga bisa dievaluasi dari segi biaya dan waktu. *Cost* yang dikeluarkan dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan harus terus dipantau untuk mendeteksi penyimpangan dari perencanaan. Adanya penyimpangan biaya serta waktu yang relevan menunjukkan manajemen proyek yang buruk. Karena terdapat parameter kinerja proyek dalam hal biaya dan waktu, hal ini mengharuskan tindakan pencegahan harus diambil agar pelaksanaan proyek berjalan sesuai rencana.

Dalam pekerjaan proyek, material merupakan bahan yang paling mudah berubah bentuk dalam hal menentukan kualitas dan kuantitas. Oleh karena itu, sebelum melanjutkan proyek, kontraktor harus memiliki perkiraan berapa banyak material yang akan dibutuhkan, sebaiknya dalam bentuk anggaran, dan juga lebih mudah untuk menghitung bagaimana biaya yang dianggarkan dapat membuat perbedaan besar ketika direalisasikan. Anggaran juga dapat digunakan sebagai panduan untuk proyek-proyek yang akan dilaksanakan.

Tujuan pengendalian proyek adalah untuk memastikan bahwa realisasi pekerjaan berlangsung sesuai dengan rencana awal, sehingga aspek dan objek pengendalian konsisten dengan perencanaan. Dengan demikian, berbagai tindakan yang telah direncanakan harus diamati dan dikendalikan pelaksanaannya agar hasil yang didapat memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Kendali pokok adalah biaya dan jadwal, karena proyek sering mengalami tambahan biaya atau penundaan waktu yang tidak sesuai persiapan.

Dari penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan mengadakan evaluasi pada pelaksanaan proyek dengan menggunakan metode nilai hasil

(*Earned Value Concept*), sehingga judul penelitian yang diambil adalah **Analisis Pengendalian Biaya dan Waktu Menggunakan Metode Nilai Hasil Pada Proyek Preservasi Jalan Wangon-Banyumas-Buntu.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana presentase (bobot) pekerjaan proyek setiap minggunya, apakah sudah sesuai dengan rencana awal proyek?
2. Apakah ada penyimpangan biaya (*Cost*) serta waktu (*time*) pada proyek preservasi jalan Wangon-Banyumas-Buntu?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada latar belakang dan permasalahan yang sudah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Preservasi Jalan Wangon-Banyumas-Buntu.
2. Aspek-aspek yang akan di analisis adalah waktu/jadwal dan biaya proyek.
3. Hal-hal yang terkait dengan organisasi yang ikut serta dalam proyek tidak dibahas.
4. Data progress laporan mingguan yang dipakai sampai dengan minggu ke-12.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana presentase (bobot) pekerjaan proyek tiap minggunya, apakah sudah sesuai pada rencana awal proyek.
2. Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan biaya (*Cost*) serta waktu (*time*) selama proyek preservasi jalan Wangon-Banyumas-Buntu berlangsung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam manajemen proyek.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak terkait guna mengambil kebijakan-kebijakan menyangkut paket preservasi jalan Wangon-Banyumas-Buntu.

3. Dapat menciptakan cara yang terbaik untuk mengontrol implementasi proyek untuk digunakan dalam pekerjaan lain..

